

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Objek Penelitian dan Subjek Penelitian**

Penelitian ini menggunakan data yang diperoleh dengan cara survey lapangan kepada masyarakat di Kabupaten Cilacap terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi kurangnya minat menabung masyarakat muslim pada bank syariah di Kabupaten Cilacap. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana pengaruh religiusitas masyarakat muslim, fasilitas bank syariah, lokasi bank syariah serta promosi bank syariah terhadap pengaruh kurangnya minat menabung masyarakat muslim pada bank syariah di kabupaten cilacap.

#### **B. Jenis Data**

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan, hal ini dikarenakan peneliti terjun langsung ke masyarakat untuk memperoleh data. Jenis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari responden yang dijadikan sampel dalam penelitian. Data ini diperoleh dari masyarakat muslim yang tidak menggunakan bank syariah dan berada di kabupaten cilacap. Data ini di kumpulkan dengan cara menyebar kuisioner/angket sebanyak 100 buah kepada responden terpilih di kabupaten cilacap.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Metode deskriptif menurut Travers (1978) dalam buku Umar (2000), metode ini bertujuan untuk menggambarkan sifat sesuatu yang tengah berlangsung pada saat riset dilakukan dan memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala tertentu.

### C. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik sampling berupa *Non Probability Sampling*. Metode Non Probability Sampling berarti semua elemen populasi belum tentu memiliki peluang yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel (Umar, 2000). Calon responden yang ditentukan sebagai sampel, pada *survey* penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yang berarti penetapan responden untuk dijadikan sampel berdasarkan pada kriteria-kriteria tertentu (Siregar, 2014).

Sampel sering didefinisikan sebagai bagian dari populasi (Zuriah, 2006). Penentuannya dapat dicari dengan menggunakan rumus Slovin yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel yang akan diteliti

N = jumlah populasi

e = persen kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih ditolelir (ditetapkan)

Responden yang dijadikan sampel pada penelitian ini yaitu masyarakat muslim di kabupaten cilacap yang tidak menggunakan bank syariah. Pada penelitian ini peneliti menetapkan jumlah responden yaitu sebanyak 100 orang, sesuai dengan teori Hair (1995) bahwasanya jumlah sample yang representative adalah sebanyak 100. Jumlah responden sebanyak itu juga dapat memenuhi kriteria sample karena sebanding dengan jumlah sample yang representative lainnya yaitu 5-10 kali jumlah parameter yang digunakan.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data dimaksudkan untuk memperoleh informasi yang relevan, akurat dan reliable. Dalam penelitian ini dilakukan dengan metode angket (kuisoner atau daftar pertanyaan) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab responden (Sugiyono,2004). Untuk mendapatkan informasi berbagai hal yang menunjang penelitian didukung dengan wawancara secara langsung. Metode wawancara yang digunakan sebagai teknik pengumpulan data, apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menentukan permasalahan yang harus diteliti,dan juga apabila peneliti ingin

mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya kecil (Sugiyono,2004).

Kuisisioner disebarakan kepada responden yaitu para nasabah bank konvensional. Kuisisioner yang disebarakan bersifat tertutup yaitu jawaban telah disediakan oleh peneliti,responden hanya memilih jawaban yang sudah disediakan oleh peneliti. Pengukuran variable menggunakan skala likert yaitu skala yang berisi 5 tingkat preferensi jawaban dengan pilihan jawaban sebagai berikut:

- |                                      |             |   |
|--------------------------------------|-------------|---|
| 1. SS : sangat setuju nilainya       | diberi skor | 1 |
| 2. S : setuju nilainya               | diberi skor | 2 |
| 3. N : netral nilainya               | diberi skor | 3 |
| 4. TS : tidak setuju nilainya        | diberi skor | 4 |
| 5. STS: sangat tidak setuju nilainya | diberi skor | 5 |

Kuisisioner ini digunakan untuk mendapatkan informasi apakah religiusitas,lokasi bank syariah,fasilitas bank syariah dan promosi bank syariah mempengaruhi masyarakat muslim tidak menabung di bank syariah.

#### **E. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

##### 1. Variabel independen

Adalah variabel stimulus,predictor atau biasanya disebut variabel bebas yang merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) yaitu:

- a. Religiusitas, yaitu hubungan pribadi dengan ilahi yang Mahakuasa, pengasih dan penyayang (Tuhan) yang berkonsekuensi hasrat untuk berkenan untuk melaksanakan kehendak-Nya dan menjauhi larangan-Nya.
- b. Lokasi, adalah jarak antara tempat tinggal, kantor kampus ataupun tempat berkegiatan sehari-hari lainnya responden menuju bank.
- c. Fasilitas, menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) adalah sarana untuk melancarkan pelaksanaan fungsi ; kemudahan. Dalam hal ini adalah fasilitas atau sarana yang disediakan perbankan untuk memenuhi kebutuhan nasabah.
- d. Promosi, adalah berbagai kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan atau bank syariah untuk menonjolkan keistimewaan-keistimewaan produknya dan membujuk konsumen sasaran agar membelinya atau menggunakan jasa perbankan.

## 2. Variabel dependen

Variabel dependen adalah variabel terikat yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu keputusan masyarakat muslim di kabupaten Cilacap yang tidak menjadi nasabah bank syariah.

## **F. Uji Kualitas Instrumen dan Data**

Uji kualitas data terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas, kedua pengujian tersebut masing-masing bertujuan untuk mengetahui akurasi data yang dikumpulkan dari penggunaan instrumen

## 1. Uji validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsinya. Suatu instrument dikatakan valid apabila dapat mengukur tujuannya dengan nyata dan benar (Jogiyanto, 2014). Dalam penelitian ini data dikatakan valid apabila pertanyaan pada kuisisioner mampu mengungkapkan sesuatu yang diukur dalam kuisisioner tersebut. Sedangkan suatu instrument dikatakan valid apabila instrument tersebut mengukur apa yang seharusnya diukur atau memiliki factor loading  $>0,05$  dimana menghitung koefisien korelasi antara skor item dan skor total mempunyai signifikansi yang kurang dari  $0,05$  maka bias dikatakan item tersebut valid.

Dengan kriteria pengambilan keputusan:

- a. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka pertanyaan tersebut valid
- b. Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka pertanyaan tersebut tidak dinyatakan valid

## 2. Uji Realibilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk melihat sejauh mana hasil dari suatu pengukuran dapat dipercaya. Hasil pengukuran dapat dipercaya apabila digunakan dalam beberapa kali pengukuran terhadap subjek yang sama dan diperoleh hasil yang relative sama. Pengujian ini dapat dilakukan dengan melihat nilai cronbach alpha. Suatu instrument penelitian akan dinyatakan reliabel apabila nilai cronbach alpha  $>0.05$

Ditentukan dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Jika  $r_{positif} > r_{tabel}$ , maka pertanyaan reliable
  - b. Jika  $r_{negatif} > r_{tabel}$ , maka pertanyaan tidak reliable
3. Uji analisis regresi berganda (uji hipotesis)

Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda untuk memecahkan permasalahan dalam penelitian. Analisis regresi berganda digunakan untuk melihat pengaruh empat variabel yaitu variabel religiusitas, variabel fasilitas, variabel lokasi dan variabel promosi .

Dalam penelitian ini peneliti mengolah data dengan menggunakan *software SPSS statistic person 15.0* adapun persamaan regresinya yaitu :

Persamaan regresi yang biasa digunakan adalah :

$$\text{Meng} : + {}_1\text{REL} + {}_2\text{FAS} + {}_3\text{LOK} + {}_4\text{PRO} + e$$

Keterangan :

Meng = menggunakan  
 = konstanta  
 ${}_1 - {}_4$  = koefisien variable independent

REL = religiusitas  
 FAS = fasilitas  
 LOK = lokasi  
 PRO = promosi  
 E = residual (error)

## G. Uji Hipotesis dan Analisis Data

Untuk menguji apakah independen mempunyai pengaruh yang signifikan atau tidak terhadap variable dependen, maka perlu dilakukan uji koefisien.

### 1. Koefisien determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi dalam regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui presentase sumbangan pengaruh variable independen secara serentak terhadap variable dependen. Apabila nilai koefisien determinasi dalam model regresi semakin kecil (mendekati nol) membuktikan kemampuan variable-variabel independen terbatas dalam menjelaskan variable dependen. Sebaliknya jika nilai yang mendekati satu (100%), maka variable-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variable dependen.

### 2. Uji signifikansi simultan (uji statistik F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variable independen secara simultan terhadap variable dependen (ghozali,2011) kriteria penentu uji F adalah dengan melihat tingkat signifikansi ( $\alpha$  5%) apabila signifikansi  $F < 0.05$ , maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh variable independen secara bersama-sama terhadap variable dependen.



### 3. Uji signifikansi parsial (uji statistic t)

Uji dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variable independen secara individual terhadap variable dependen (ghozali,2011). Hipotesis diterima apabila nilai signifikan  $< 0,05$  dan koefisien regresi searah dengan hipotesis.

## H. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan regresi linier berganda. Uji asumsi klasik juga dilakukan untuk memastikan bahwa data penelitian valid, tidak bias, konsisten dan penaksiran regresi bersifat efisien. Pengujian asumsi klasik dari normalitas, uji autokorelasi, uji multikolonieritas, uji heteroskedasrisitas. Berikut ini adalah penjelasan uji asumsi klasik yang akan efisien:

### 1. Uji normalitas

Uji normalitas adalah uji yang dilakukan untuk mengecek apakah data penelitian kita berasal dari populasi yang sebarannya normal. Uji ini perlu dilakukan karena semua perhitungan statistik parametric. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari hasil penelitian berdistribusi normal atau tidak. Data berdistribusi normal yaitu bahwa data akan mengikuti bentuk distribusi normal, dimana data memusat pada nilai rata-rata dan median. Data yang membentuk distribusi normal bila jumlah data di atas dan di bawah rata-rata adalah sama, demikian juga simpangan bakunya.

Langkah-langkah pengujian normalitas data dibagi menjadi dua tipe yaitu dengan Hipotesis:

- a. Jika nilai probabilitas Jarque-Bera  $> (0,05)$  , maka residualnya berdistribusi normal
- b. Jika nilai probabilitas Jarque-bera  $< (0,05)$ , maka residualnya berdistribusi tidak normal.

## 2. Uji Multikolonieritas

Uji multikoloniaritas digunakan untuk mneguji apakah pada model regresi ditentukan adanya korelasi antar variable independent.

Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variable independen. Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikoloniaritas dalam model regresi dapat dilihat dari nilai variance inflation factor (VIF), jika nilai VIF  $< 10$  maka tidak terdapat mutikoloniaritas diantara variable independen.

## 3. Uji heteroskedastisitas

Pengertian heteroskedastisitas adalah apabila kesalahan atau residual yang diamati tidak memiliki varian yang konstan. Residual adalah faktor-faktor lain yang terlibat akan tetapi tidak termuat dalam model karena residual ini merupakan variabel yang tidak diketahui, maka diasumsikan bahwa nilai residual bersifat acak. Pada analisis regresi, heteroskedastisitas berarti situasi dimana keragaman variabel independen bervariasi pada data yang kita miliki. Salah satu asumsi kunci pada metode regresi biasa adalah bahwa error memiliki keragaman yang

sama pada tiap-tiap sampelnya. Asumsi inilah yang disebut homoskedastisitas. Jika keragaman residual/error tidak bersifat konstan, data dapat dikatakan bersifat heteroskedastisitas. Karena pada metode regresi ordinary least-squares (OLS) mengasumsikan keragaman error yang konstan, heteroskedastisitas menyebabkan estimasi OLS menjadi tidak efisien. Model yang memperhitungkan perubahan keragaman dapat membuat penggunaan dan estimasi data menjadi lebih efisien. Beberapa asumsi dalam model regresi yang terkait dengan heteroskedastisitas antara lain adalah residual ( $e$ ) memiliki nilai rata-rata nol, keragaman yang konstan, dan residual pada model tidak saling berhubungan, sehingga estimator bersifat blue. Jika asumsi ini dilanggar maka prediksi model yang dibuat tidak dapat diandalkan. Pendeteksian heteroskedastisitas yang peneliti gunakan dilakukan melalui uji white. Dengan langkah-langkah pengujian sebagai berikut:

Hipotesis: Bila probabilitas  $Obs * R^2 > 0.05$  artinya signifikan sedangkan bila probabilitas  $Obs * R^2 < 0.05$  artinya tidak signifikan. Apabila probabilitas  $Obs * R^2$  lebih besar dari 0.05 maka model tersebut tidak terdapat heteroskedastisitas. Apabila probabilitas  $Obs * R^2$  lebih kecil dari 0.05 maka model tersebut dipastikan terdapat Heteroskedastisitas.